



Dinas Antisipasi Penyebaran Vaksin Palsu

YOGYAKARTA – Dinas Kesehatan Yogyakarta akan terus menelisik potensi persebaran vaksin palsu ke Yogyakarta. “Kami terus mengawasi, terutama pada pihak-pihak ketiga yang bekerja sama dengan rumah sakit yang selama ini menangani pengolahan limbah

medis, sudah terakreditasi belum oleh Kementerian Lingkungan Hidup,” ujar Kepala Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta, Vita Yulia, saat ditemui *Tempo* di DPRD Kota Yogyakarta, kemarin.

Menurut dia, pemerintah akan mengecek ulang

pengelolaan limbah oleh manajemen rumah sakit. “Ukurannya bisa dilihat dari akreditasi Kementerian Lingkungan Hidup,” ujar dia.

Jika rumah sakit sudah mandiri, mereka wajib mengantongi izin dan akreditasi dari Kementerian

Lingkungan Hidup. “Di Yogyakarta pengelolaan limbah rumah sakit masih bekerja sama dengan pihak ketiga,” ujar dia.

Rumah Sakit Umum Daerah Yogyakarta atau RSUD Wirosoyan pun sampai kini juga sedang menunggu surat akre-

ditasi dari Kementerian Lingkungan Hidup untuk mendapat izin pengolahan limbah medisnya sendiri.

Direktur RSUD Wirosoyan, Tuti Setyawati, menyatakan pengelolaan limbah medis di rumah sakit itu melibatkan dua rekanan yang sudah dicek keleng-

kapan administrasi dan perizinannya. Mereka adalah PT Arah dan PT Medifest untuk pengelolaan limbah sendiri. “Pengelolaan limbah medis kami, termasuk botol-botol vaksin, terawasi penuh. Hanya rekanan yang memiliki perizinan resmi,” kata dia. ● PRIBADI WICAKSONO

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. RSUD (RS Jogja)			

Yogyakarta, 28 Januari 2025
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005